1. **Kacapi** termasuk jenis waditra alat petik, karena bunyi suara yang dihasilkan bersumber dari bahan kawat atau dawai yang dimainkan dengan cara dipetik. Dalam istilah musik sunda, teknik dasar petikan kacapi dikenal mempunyai cara-cara khas seperti ditoel, disintreuk, dan digembyang (diranggeum).Menurut fungsinya, waditra kacapi dimainkan sebagai :

Kacapi Indung

Kacapi Indung diartikan Kacapi Ibu atau Induk karena dalam penyajian Kacapi Indung berperan sebagai Induk atau sumber dari waditra yang menjadi pasangannya. Jika dilihat dari pola iringan, Kacapi Indung selalu berperan sebagai pemberi arah untuk permainan Kacapi Rincik maupun permainan suling.

Kacapi Rincik

Kacapi Rincik yaitu kacapi berukuran kecil yang bentuknya hampir sama dengan Kacapi Indung. Kata "Rincik" artinya kecil. Petikan Kacapi Rincik mempergunakan tempo atau ritme yang pendek-pendek dan cepat. Pada dasarnya petikan Kacapi Rincik merupakan kelipatan dari pada petikan Kacapi Indung.

<https://disbudpar.bandung.go.id/c_home/aac>

1. **Gamelan** berasal dari kata ‘gamel’, dalam bahasa Jawa artinya memukul atau menabuh, sedangkan akhiran ‘an’ adalah kata benda. Jadi, gamelan dimaknai sebagai seperangkat alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dan ditabuh. Gamelan diperkirakan sudah ada sejak tahun 326 Saka (404M). Penggambaran itu bisa dilihat pada relief Candi Borobudur dan Prambanan. Gamelan digunakana untuk mengiringi pagelaran wayang dan tari.

Seiring waktu, Gamelan Jawa berdiri sendiri sebagai sebuah pertunjukan musik lengkap dengan penyayi (Sinden). Gamelan terdiri dari seperangkat instrumen yakni Gendang, Gong, Suling, Bonang, Siter, Rebab, Kempul, Kempyang, Kethuk, Saron, Gender, Slenthem, Kemanak, Cemplung. Gendang adalah ‘pamurba irama’ yang berfungsi sebagai pengatur irama dan tempo gendhing yang dimainkan. Penabuh Gendang ditempatkan sebagai pimipinan karawitan pengiring <http://kebudayaan.pdkjateng.go.id/2021/05/20/gamelan-alat-musik-sebagai-warisan-budaya-takbenda/>

1. Arbab

Instrumen ini terdiri dari 2 bagian yaitu Arbabnya sendiri (instrumen induknya) dan penggeseknya (stryk stock) dalam bahasa daerah disebut: Go Arab. Instrumen ini memakai bahan: tempurung kelapa, kulit kambing, kayu dan dawai

Musik Arbab pernah berkembang di daerah Pidie, Aceh Besar dan Aceh Barat. Arbab ini dipertunjukkan pada acara-acara keramaian rakyat, seperti hiburan rakyat, pasar malam dsb. Sekarang ini tidak pernah dijumpai kesenian ini, diperkirakan sudah mulai punah. Terakhir kesenian ini dapat dilihat pada zaman pemerintahan Belanda dan pendudukan Jepang.

<https://acehprov.go.id/berita/kategori/jelajah/alat-musik-tradisional-di-aceh>

1. ***Sasando*** adalah salah satu alat musik tradisional dari ***Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur (NTT)***. Sasando ini merupakan alat musik berdawai tanpa mempunyai *cord* dan dimainkan dengan cara dipetik dengan menggunakan jari. Alat musik satu ini hampir sama dengan alat musik tradisional seperti *Kecapi* atau *Harpa*, namun memiliki bentuk dan suara yang sangat khas. Sasando merupakan salah satu alat musik yang sangat terkenal, tidak hanya di Indonesia saja, namun juga sampai luar negeri.

Walaupun merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik, namun sasandu memiliki cara yang berbeda dengan alat musik petikan lainnya. Sasando biasanya dimainkan menggunakan kedua tangan dengan arah yang berlawanan. Tangan kanan berperan untuk memainkan *accord*, sedangkan tangan kiri sebagai melodi atau *bass*.

<https://rotendaokab.go.id/alat-musik-sasando.php>

1. Tifa

Berasal dari Timur Indonesia tepatnya daerah Papua dan Maluku, tifa merupakan alat musik tradisional khas Indonesia yang memiliki bentuk seperti tabung dan dimainkan dengan cara dipukul. Tifa terbagi dalam beberapa jenis, yakni jekir, potong, dasar, dan bas. Umumnya tifa digunakan saat upacara adat, pertunjukan musik, dan mengiringi tarian tradisional.

Secara bentuk, ada sedikit perbedaan antara tifa Maluku dan tifa Papua. Di Maluku, tifa memiliki bentuk tabung dan tidak diberi pegangan. Sedangkan di Papua bagian tengah tifa dibuat lebih melengkung, serta terdapat pegangan pada bagian tengah tifa.

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Alat-Musik-Tradisional-Asli-Indonesia>

1. Angklung

Alat musik tradisional dari Jawa Barat ini namanya telah mendunia. Angklung terbuat dari bilah-bilah bambu yang disusun sedemikian rupa sehingga saat digetarkan atau digoyangkan menghasilkan bunyi yang khas. Untuk mendapatkan nada yang harmonis, angklung harus dimainkan oleh banyak orang. Sebab satu angklung hanya mewakili satu tangga nada saja.

Angklung termasuk salah satu pesona budaya Indonesia yang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara. Terlebih, UNESCO telah mengakui angklung sebagai Warisan Budaya Dunia, dan masuk dalam daftar *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity.*

Salah satu destinasi pariwisata Indonesia yang menjadikan angklung sebagai sebagai daya tariknya adalah Sanggar Seni Saung Mang Udjo di Bandung.

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Alat-Musik-Tradisional-Asli-Indonesia>